

Vol. 5 No. 3 (2025)

ISSN (Print) : 2797-3336

ISSN (Online) : 2797-3344

<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i4>

PAEDAGOGY

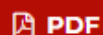
Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi



DI BALIK SENYUMAN: ANALISIS PERAN KOMUNIKASI NON-VERBAL DALAM MEMBANGUN RESILIENSI ANAK USIA PRA-SEKOLAH DI TENGAH KONFLIK KELUARGA

Sutrianingrum Sutrianingrum

915-927



PDF

Abstract View: 423 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6817>

SELF ACCEPTANCE DAN WORK LIFE BALANCE MAHASISWA YANG BEKERJA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Istiqomah Istiqomah, Dicky Listin Quarta, Aziza Fitriah

928-934



PDF

Abstract View: 352 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6750>

PENGARUH MOTIVASI BOIKOT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MAKANAN YANG TERAFILIASI DENGAN ISRAEL PADA MASYARAKAT BANJARMASIN

Aida Nazwa Purwanti, Dicky Listin Quarta, Fikrie Fikrie

935-942



PDF

Abstract View: 579 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6781>

KEMANDIRIAN INSTRUMENTAL ACTIVITY DAILY LIVING (IADL) PENYINTAS SKIZOFRENIA PEKERJA JOB CLUB

Aziizah Khairun Nisa, Retno Pangestuti

943-955



PDF

Abstract View: 253 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6771>

KEMATANGAN EMOSIONAL DAN AGRESI RELASIONAL PADA REMAJA AWAL DI SMP KOTA BEKASI

Nazelin Maura Zahra, Netty Merdiaty

956-966



PDF

Abstract View: 256 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6584>

COGNITIVE FLEXIBILITY DAN PROBLEM-FOCUSED COPING: KUNCI MENGATASI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMP

Dinda Nilam Puspasari, Suhadianto Suhadianto, Andik Matulessy

967-983



PDF

Abstract View: 214 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6745>

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP LOYALITAS KERJA PADA KARYAWAN GENERASI Z DI KOTA SAMARINDA

Dinda Permata Healthy, Dian Dwi Nur Rahmah

984-1011



PDF

Abstract View: 316 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6746>

GAMBARAN PARENTAL INVOLVEMENT PADA ORANG TUA DENGAN ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD)

Wardatun Nisa, Fikrie Fikrie, Rizqi Amalia Aprianty

1012-1029



PDF

Abstract View: 229 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6747>

PENGARUH E-WOM DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE DENGAN MEDIASI NIAT BELI PADA PEKERJA WANITA DI JABODETABEK

Dea Yuanita, Abdul Rahman Shaleh

1030-1040



PDF

Abstract View: 159 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6949>

TRAIT ANGER DALAM MEMEDIASI CUSTOMER PRESSURE DENGAN AGGRESSIVE DRIVING PADA OJEK ONLINE MOTOR

Ainun Najwa Ilyas, Eko April Ariyanto, Rr Amanda Pasca Rini

1041-1051



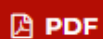
PDF

Abstract View: 151 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6770>

KONTRIBUSI PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS INTELEKTUAL

Kornelia Erista Setiyanti

1052-1060



PDF

Abstract View: 231 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6947>

MENINGKATKAN SUBJECTIVE WELL BEING : IMPLEMENTASI PROGRAM MINDFULNESS DI TEMPAT KERJA

Dwi Hurriyati, Seto Prasetyo

1061-1069



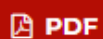
PDF

Abstract View: 307 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6952>

NORMA MORAL DAN INTENSI KORUPSI AKADEMIK MAHASISWA: PERAN MEDIASI MORAL DISENGAGEMENT DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI

Harviana Sifa Failasuva, Etik Darul Muslikah, Eben Ezer Nainggolan

1070-1079



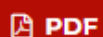
PDF

Abstract View: 197 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6758>

RESILIENSI PADA KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

Ihya Lutfil Hakim, Mochamad Widjanarko

1080-1090



PDF

Abstract View: 424 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6950>

HUBUNGAN ANTARA SOCIAL COMPARISON DENGAN SELF ESTEEM PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) BUDI MULYA MUHAMMADIYAH

Muthia Zahra Ramadhani, Sulastris Sulastris, Tansri Adzlan Syah

1091-1100



PDF

Abstract View: 224 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6786>

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP BURNOUT PADA ATLET TAEKWONDO

Elias Aldi Noordiansyah, Miftakhul Jannah

1101-1110



PDF

Abstract View: 315 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6946>

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN AGRESIVITAS YANG DIMEDIASI STRES OPERASIONAL PADA ANGGOTA PENGENDALIAN MASSA

Ade Ratri Fitria, Yuarini Wahyu Pertiwi

1111-1122



PDF

Abstract View: 302 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6361>

STUDI KUALITATIF : RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA BERCERAI

Mega Widyastuti, Ecep Supriatna, Mic Finanto Ario Bangun

1123-1132



PDF

Abstract View: 305 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6945>

PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP BURNOUT PADA ATLET TAEKWONDO

Elias Aldi Noordiansyah, Miftakhul Jannah

1101-1110



PDF

Abstract View: 315 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6946>

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN AGRESIVITAS YANG DIMEDIASI STRES OPERASIONAL PADA ANGGOTA PENGENDALIAN MASSA

Ade Ratri Fitria, Yuarini Wahyu Pertiwi

1111-1122



PDF

Abstract View: 302 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6361>

STUDI KUALITATIF : RESILIENSI REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA BERCERAI

Mega Widyastuti, Ecep Supriatna, Mic Finanto Ario Bangun

1123-1132



PDF

Abstract View: 305 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6945>

MORAL DISENGAGEMENT SEBAGAI MEDIATOR ANTARA PERSEPSI KONTROL PERILAKU DAN NIAT KORUPSI PADA MAHASISWA SURABAYA

Lidia Aprilia Sari, Eben Ezer Nainggolan, Sayidah Aulia UI Haque

1133-1142



PDF

Abstract View: 216 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6759>

MEDIA SOSIAL, KUALITAS TIDUR, DAN AGRESIVITAS MAHASISWA DI ERA DIGITAL

Nur Cholifah, Amanda Pasca Rini, Nindia Pratitis

1143-1152



PDF

Abstract View: 295 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6948>

HUBUNGAN ANTARA LEARNING EXPERIENCE DAN TEACHING STYLE DENGAN MOTIVASI AKADEMIK SANTRI WATI BARU PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH SURABAYA

Nuur Iffah Aliyah, Devi Puspitasari, Eko April Ariyanto

1153-1164



PDF

Abstract View: 184 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6635>

INTEGRASI COGNITIVE LOAD THEORY DAN PEMBELAJARAN MULTISENSORIK: KERANGKA NEURO-KOGNITIF UNTUK OPTIMALISASI PEMAHAMAN DAN KETERLIBATAN SISWA DI ERA DIGITAL

Ramlan Abdul Wasi, Shalahudin Ismail, Yadi Mulyadi, Ani Rindiani

1165-1177



PDF

Abstract View: 266 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6532>

REGULASI EMOSI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERPENYAKIT KRONIS: PERAN RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL

Prima Nur Setiani

1178-1185



PDF

Abstract View: 191 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7081>

KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI PILAR DALAM REDUKSI PERILAKU BULLYING DI SEKOLAH DASAR: SEBUAH STUDI LITERATUR

Alexander Oktario Almanhettam, Augustina Sulastri

1186-1194



PDF

Abstract View: 181 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6905>

STIMULASI MENGENAL ANGKA PADA ANAK USIA DINI DENGAN METODE BERMAIN

Ema Zati baroroh, Salwa Amany Miftahulhadi, Nuraini Nuraini

1195-1202



Abstract View: 101 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7008>

APAKAH DUKUNGAN SOSIAL SECARA ONLINE DAPAT MENINGKATKAN KEBAHAGIAAN KERJA PADA PEKERJA MUDA?

Nina Fitriana, Sri Muliati Abdullah

1203-1211



Abstract View: 63 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7074>

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN ISLAMI DENGAN PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK USIA DINI

Nor Amalia Abdiah

1212-1221



Abstract View: 109 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.6739>

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA MAHASISWA TINGKAT 3 STRATA-1 KEPERAWATAN

Amellia Ismaini, Meilitha Carolina, Nia Pristina

1222-1233

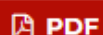


Abstract View: 206 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7468>

GAMBARAN COPING STRESS MAHASISWA KULIAH SAMBIL BEKERJA YANG MENGALAMI BROKEN HOME DI BANJARMASIN

Riski Amalia, Dicky Listin Quarta, Fikrie Fikrie

1234-1242

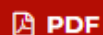


Abstract View: 69 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7305>

KONSELING SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN WORK-LIFE BALANCE PADA IBU RUMAH TANGGA BERSTATUS PEKERJA DI PT. X

Lailatul Istighfaroh, Ima Fitri Sholichah

1243-1252



Abstract View: 104 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7681>

SELF-FULFILLING PROPHECY DALAM HUBUNGAN ASMARA: PENGARUH REJECTION SENSITIVITY TERHADAP RELATIONSHIP SATISFACTION DI KALANGAN EMERGING ADULTHOOD

Devi Jong, Mudita Valencia, Fransiska Angelika, Maria Shella Riliseptin, Rita Markus Idulfilastri

1253-1265



Abstract View: 99 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7627>

IMPLIKASI PSIKOLOGI DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN DEWASA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Inka Sukma Melati, Devi Puspitasari, Bawinda Sri Lestari

1266-1275



Abstract View: 109 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7727>

BAHASA TRAUMA: PADA KEHIDUPAN MIRIS FAREL PRAYOGA DALAM PODCAST DENNY SUMARGO UNGGAHAN YOUTUBE JULI 2025

Fahrani Almira Rizkya Haryanto, Eko Suroso

1276-1286



Abstract View: 61 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7585>

EMPATI DIGITAL SEBAGAI FONDASI ETIKA BERMEDIA DI ERA INKLUSIVITAS

Stevanie Ho, Ellen Angelina, Sabrina Ayesha Fateema, Mikhayla Illyna Matondang, Calvin Stivanus, Jap Tji Beng

1287-1296



PDF

Abstract View: 426 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7723>

PENGARUH PELATIHAN MINDFULNESS TERHADAP KELELAHAN KERJA PERSONEL SATUAN BINMAS POLRES SIKKA

Stevania Elcista Bela, Debi Angelina BR. Barus

1297-1305



PDF

Abstract View: 72 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.4446>

DINAMIKA PSIKOLOGIS MAHASISWA SANTRI: KONEKSI SPIRITUALITAS, PERSONAL GROWTH INITIATIVE, DAN PERFORMA AKADEMIK

Royanulloh Royanulloh, Wirahadi Ramadhani

1306-1321



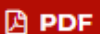
PDF

Abstract View: 102 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7596>

HUBUNGAN SELF-EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA YAYASAN SEKOLAH KRISTEN INDONESIA (YSKI)

Debora Cintya Widyastuti Jianto, Dewita Karema Sarajar

1322-1331



PDF

Abstract View: 80 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7597>

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DAN REGULASI EMOSI PADA REMAJA AKHIR USIA 19-21 TAHUN

Jemima Ruth Wijaya, Sandy Kartasasmita

1332-1341



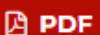
PDF

Abstract View: 136 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7600>

DARI KEBOSANAN JADI KETERGANTUNGAN? STUDI PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL

Wynona Christabella, Rahmah Hastuti

1342-1350



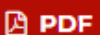
PDF

Abstract View: 161 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7731>

GAMBARAN WANITA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI FATHERLESS

Tri Vaiqotusa'adah Turyati, Mustaqim Setyo Ariyanto

1351-1370



PDF

Abstract View: 153 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7583>

HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY SERTA PENGAMBILAN KEPUTUSAN TERHADAP PERILAKU ACADEMIC DISHONESTY PADA MAHASISWA DKI JAKARTA

Didik Brahmantio Saryono, Sandy Kartasasmita

1371-1379



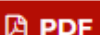
PDF

Abstract View: 108 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7629>

SELF-ESTEEM DAN KAITANNYA DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK: STUDI KORELASIONAL PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI WILAYAH JAKARTA

Dhaifin Nur Shadrina, Meiske Yunitree Suparman

1380-1388



PDF

Abstract View: 94 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7720>

STRATEGI EDUKATIF DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PENGUATAN IDENTITAS BUDAYA MELALUI PELESTARIAN BAHASA SUNDA DI ERA DIGITAL

Kinta Duanty, Dhaifin Nur Shadrina, Riri Choirut Nisa, Dinda Zahra Ningtyas, Shalika Fatimah Zahra, Jap Tji Beng

1389-1399



PDF

Abstract View: 92 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7760>

EFEKTIVITAS KONSELING CBT PADA REMAJA HAMIL DILUAR NIKAH DI UPTD PPA KABUPATEN SIKKA

Theresia Yulyani, Maria M. H. Gaharpung

1400-1407



PDF

Abstract View: 47 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.4602>

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU AGRESI VERBAL PADA REMAJA YANG MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL DI KOTA BONTANG

Anurra Fakhriya Kemal, Ridha Wahyuni

1408-1416



PDF

Abstract View: 112 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7718>

GAYA KETERIKATAN PADA MASA DEWASA AWAL: ANALISIS PERBEDAAN BERDASARKAN USIA

Nadia Nashwa Kamila, Raja Oloan Tumanggor

1417-1424



PDF

Abstract View: 77 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7863>

EMOSI SEHAT, HIDUP BAHAGIA: MINDFULNESS UNTUK REGULASI EMOSI PADA MAHASISWA

Anang Arief Abdillah, Ayu Syawaliah Putri, Rizkiah Rizkiah, Nadiya Amalia, Anurra Fakhriya Kemal, Shafina Virly Wirasasti, Cici Nurul Ramadhani

1425-1434



PDF

Abstract View: 137 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7613>

HUBUNGAN KETERGANTUNGAN PADA CHATGPT DAN SELF-EFFICACY PADA MAHASISWA AKTIF DI UNIVERSITAS

Alvin Sanjaya, Amelia Aurora, Edbert Clarence Benedict, Sezilya Az Zahra Nurnajma Kalenggo, Tantony Winata, Pamela Hendra Heng, Rita Markus Idulfilastri

1435-1446



PDF

Abstract View: 69 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7659>

DI BALIK SENYAP KONFLIK: RESILIENSI PSIKOLOGIS PRAJURIT TNI DI PAPUA

Selyo Febrio Xavier, Rr. Amanda Pasca Rini, Suryanto Suryanto

1447-1455



PDF

Abstract View: 214 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7709>

PERANAN MODAL PSIKOLOGIS TERHADAP SUBJECTIVE WELL BEING PADA AFFILIATE DEWASA AWAL WILAYAH JAKARTA

Riri Choirut Nisa, Meiske Yunithree Suparman

1456-1467



PDF

Abstract View: 70 times, DOI : <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i3.7737>

**SELF-ESTEEM DAN KAITANNYA DENGAN PERILAKU PROKRASTINASI
AKADEMIK: STUDI KORELASIONAL PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI
WILAYAH JAKARTA**

Dhaifin Nur Shadrina¹, Meiske Yunithree Suparman²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: dhaifin030704@gmail.com, meiskey@fpsi.untar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self-esteem dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di wilayah Jakarta. Penelitian ini penting dilakukan mengingat Jakarta sebagai ibu kota negara dengan karakteristik sosial dan akademik yang kompleks, dimana mahasiswa dihadapkan dengan tekanan akademik yang tinggi dan faktor-faktor eksternal seperti kompetisi yang ketat dan distraksi media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan non-probability sampling dan teknik purposive sampling untuk memilih 409 partisipan yang merupakan mahasiswa tingkat akhir di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuesioner melalui platform media sosial seperti Instagram, LINE, WhatsApp, Twitter, dan TikTok, mengingat kenyamanan dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh metode ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman's rho, mengingat distribusi data yang tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik ($r = -0.454$, $p < 0.001$), yang berarti semakin tinggi self-esteem, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengembangan self-esteem yang positif dalam upaya mengurangi prokrastinasi akademik, dengan implikasi penting bagi kebijakan pendidikan tinggi dan intervensi psikologis di perguruan tinggi untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kualitas akademik mereka.

Kata Kunci: Harga Diri, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Tingkat Akhir, Tugas Akhir

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and academic procrastination behavior among final-year students in the Jakarta area. This research is important due to Jakarta's characteristics as the capital city, where students are faced with high academic pressures and external factors such as intense competition and distractions from social media. This study uses a correlational quantitative approach with non-probability sampling and purposive sampling techniques to select 409 participants who are final-year students in Jakarta. Data were collected online by distributing questionnaires through social media platforms such as Instagram, LINE, WhatsApp, Twitter, and TikTok, considering the convenience and easy access offered by this method. The collected data were then analyzed using Spearman's rho test, due to the non-normal distribution of the data. The results of the study indicate a significant negative relationship between self-esteem and academic procrastination ($r = -0.454$, $p < 0.001$), meaning that the higher the self-esteem, the lower the tendency of students to engage in academic procrastination. These findings highlight the importance of developing positive self-esteem in efforts to reduce academic procrastination, with significant implications for higher education policies and psychological interventions at universities to support students in improving their academic performance.

Keywords: Self-Esteem, Academic Procrastination, Final-Year Students, Thesis

PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu permasalahan umum yang sering dialami mahasiswa. Steel (2007) mendefinisikan prokrastinasi sebagai kecenderungan individu untuk menunda secara sengaja pelaksanaan tugas yang penting, meskipun menyadari adanya konsekuensi negatif dari penundaan tersebut. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) prokrastinasi akademik adalah bentuk perilaku penundaan yang paling umum ditemukan di kalangan mahasiswa, terutama dalam tugas-tugas seperti mengerjakan makalah, belajar untuk ujian, dan menyelesaikan proyek. Dalam konteks akademik, perilaku prokrastinasi dapat menurunkan kualitas pengerjaan tugas, menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi, hingga berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis mahasiswa (Marliyah et al., 2020).

Mahasiswa merupakan individu yang berada dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa awal, dengan rentang usia antara 18 hingga 25 tahun (Arnett, 2007). Pada tahap ini, mereka berkembang menuju kemandirian dan tanggung jawab penuh terhadap diri sendiri (Papalia & Matorrel, 2021). Mahasiswa tingkat akhir, yang umumnya berusia 20 hingga 25 tahun, menghadapi berbagai tuntutan akademik, salah satunya adalah penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan (Firmawati & Wahyuni, 2018). Proses penyusunan skripsi memerlukan konsistensi dan fokus, namun mahasiswa sering kali mengalami tekanan akademik dan psikologis yang berat, seperti kesulitan dalam menentukan topik, keterbatasan referensi, kurangnya komunikasi efektif dengan dosen pembimbing, dan tekanan waktu menjelang kelulusan. Hal ini dapat memicu stres dan kecemasan, yang berdampak pada penurunan motivasi dan fokus, serta munculnya kecenderungan menunda penyelesaian tugas akhir (Firmawati & Wahyuni, 2018). Fenomena ini sangat relevan di Jakarta, sebagai wilayah perkotaan dengan tingkat kompetisi yang tinggi dan tekanan sosial serta akademik yang besar, di mana mahasiswa juga dihadapkan pada kecemasan terhadap masa depan dan distraksi media sosial yang dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam menyelesaikan tugas akhir. Jakarta, sebagai ibu kota negara, memiliki karakteristik sosial, akademik, dan psikologis yang kompleks, yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk tingkat *self-esteem* mereka.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap munculnya perilaku prokrastinasi akademik adalah *self-esteem* atau harga diri. *Self-esteem* merupakan sikap positif atau negatif seseorang terhadap dirinya secara keseluruhan yang mencerminkan sejauh mana individu merasa dirinya berharga dan mampu (Rosenberg, 1965). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fennell (2018), *self-esteem* adalah penilaian yang dibuat individu mengenai evaluasi dirinya sendiri yang mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap diri sendiri. Mahasiswa dengan *self-esteem* tinggi umumnya memiliki kepercayaan diri yang baik, mampu mengatur waktu, serta memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugasnya. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-esteem* rendah cenderung meragukan kemampuannya dan lebih mudah menunda pekerjaan karena takut gagal atau tidak mampu memenuhi harapan (Klingberg et al., 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara *self-esteem* dan prokrastinasi akademik, meskipun kekuatan hubungan ini bervariasi dalam berbagai studi. Sebagai contoh, penelitian Day dan Rosiana (2024) di Universitas Islam Bandung menemukan hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* rendah dan kecenderungan prokrastinasi akademik yang tinggi, dengan 83,5% mahasiswa menunjukkan *self-esteem* rendah dan 75,7% mengalami prokrastinasi akademik tinggi. Di sisi lain, penelitian Bangun dan Sovranita (2022) yang dilakukan di Jakarta menemukan bahwa faktor manajemen waktu lebih memengaruhi

prokrastinasi akademik, meskipun self-esteem tetap berperan penting. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meskipun banyak penelitian yang membahas hubungan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik, hasil-hasilnya dapat dipengaruhi oleh konteks lokal dan karakteristik subjek yang diteliti.

Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan hambatan utama bagi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi terutama pada mahasiswa yang berkuliah di wilayah kota besar yaitu Jakarta. Konteks wilayah penelitian juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Jakarta sebagai ibu kota negara merupakan wilayah perkotaan dengan karakteristik sosial dan akademik yang kompleks. Sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, dan pendidikan, Jakarta memiliki jumlah perguruan tinggi dan mahasiswa yang tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia (Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2024). Lingkungan perkotaan ditandai dengan tingkat kompetisi yang tinggi, tekanan sosial, serta paparan distraksi seperti media sosial dan aktivitas hiburan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk *self-esteem* dan perilaku akademik mereka.

Penelitian Anis dan Murniasih (2025) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga menunjukkan bahwa 70,6% mahasiswa di tergolong memiliki tingkat prokrastinasi sedang hingga tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa fenomena prokrastinasi akademik di wilayah perkotaan bukan hanya disebabkan oleh kurangnya keterampilan perilaku, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika psikologis internal seperti harga diri, stres akademik, dan kepercayaan diri. Mahasiswa di wilayah perkotaan cenderung menghadapi tekanan sosial dan akademik yang lebih besar dibandingkan mereka yang berada di wilayah non-perkotaan, sehingga tingkat prokrastinasi akademik pun lebih tinggi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa prokrastinasi akademik tidak hanya merupakan masalah perilaku, tetapi juga persoalan psikologis penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya di wilayah perkotaan padat seperti Jakarta. Penelitian Bangun dan Sovranita (2022) terhadap 114 mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara keterampilan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik $r = -0.781$, $p < 0.05$. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian yang secara spesifik menelaah hubungan antara *self-esteem* dan perilaku prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir di wilayah perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di wilayah Jakarta.

Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena berfokus pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di wilayah perkotaan dengan tingkat tekanan akademik dan sosial yang tinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan intervensi psikologis di lingkungan perguruan tinggi untuk meningkatkan *self-esteem* mahasiswa serta menurunkan kecenderungan prokrastinasi akademik, sehingga proses penyelesaian studi dapat berjalan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional untuk menguji hubungan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Sampel penelitian terdiri dari 409 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi dan berkuliah di wilayah Jakarta. Pemilihan mahasiswa tingkat akhir sebagai subjek penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa mereka menghadapi tantangan akademik yang

signifikan, seperti penyusunan skripsi, yang memerlukan konsentrasi dan manajemen waktu yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara tingkat self-esteem dengan kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik dalam konteks tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) untuk mengukur tingkat self-esteem dan Academic Procrastination Scale-Short Form (APS-S) untuk mengukur tingkat prokrastinasi akademik. RSES adalah alat ukur yang pertama kali dikembangkan oleh Rosenberg pada tahun 1965, yang terdiri dari 10 pernyataan yang mencakup 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif, yang diukur dengan skala Likert 1 hingga 4 (1 = Sangat Tidak Setuju, 4 = Sangat Setuju). Instrumen ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Maroqi (2019) dan diuji menggunakan analisis faktor konfirmatori, yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik dalam konteks Indonesia dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7. Selain itu, APS-S yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik terdiri dari 5 pernyataan dengan skala Likert 1 hingga 5, dan telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Rasyid et al. (2023), yang juga menunjukkan hasil reliabilitas yang memadai dengan Cronbach's Alpha lebih dari 0,7.

Dalam penelitian ini, digunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan purposive sampling dilakukan karena peneliti ingin meneliti mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi, yang memiliki tantangan akademik yang relevan dengan topik penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar sesuai dengan kriteria yang diperlukan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Metode purposive sampling juga memungkinkan pengambilan sampel yang lebih terkonsentrasi, yang berkontribusi pada kualitas data yang lebih baik dan lebih representatif terhadap tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian, dan disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, LINE, WhatsApp, Twitter, dan TikTok. Metode daring dipilih untuk mempermudah akses bagi partisipan dan untuk meningkatkan tingkat partisipasi, mengingat mahasiswa di Jakarta aktif menggunakan platform-platform media sosial tersebut. Setelah data terkumpul, langkah pertama yang dilakukan adalah uji reliabilitas dan validitas instrumen untuk memastikan keandalan alat ukur. Kemudian, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.0, dengan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, dan analisis korelasi menggunakan Spearman's rho test dilakukan karena data tidak terdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 menunjukkan gambaran deskriptif mengenai dua variabel utama yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu Self-Esteem dan Prokrastinasi Akademik. Tabel ini menyajikan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Gambaran Deskriptif Variabel Self-Esteem dan Prokrastinasi Akademik

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev	Keterangan
Self-Esteem	1.56	4.00	3.0114	0.49525	Tinggi
Prokrastinasi Akademik	1.00	5.00	3.2191	1.09908	Tinggi

Tabel 1 menyajikan gambaran deskriptif tentang dua variabel yang diteliti, yaitu Self-Esteem dan Prokrastinasi Akademik. Untuk variabel Self-Esteem, nilai minimum adalah 1,56 dan maksimum 4,00, dengan rata-rata (mean) 3,0114, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa tingkat akhir di Jakarta memiliki tingkat self-esteem yang tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 0,49525 menunjukkan adanya variasi yang relatif kecil antar partisipan. Sementara itu, untuk Prokrastinasi Akademik, nilai minimum tercatat pada 1,00 dan maksimum 5,00, dengan rata-rata 3,2191, yang lebih tinggi dari nilai hipotetik 3, yang mengindikasikan kecenderungan prokrastinasi akademik yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Standar deviasi 1,09908 menunjukkan variasi yang cukup besar dalam kecenderungan prokrastinasi di antara mahasiswa. Secara keseluruhan, meskipun mahasiswa memiliki self-esteem yang tinggi, kecenderungan prokrastinasi akademik tetap menunjukkan angka yang signifikan, menunjukkan bahwa faktor lain selain self-esteem, seperti tekanan akademik dan stres, juga memengaruhi perilaku prokrastinasi mereka.

Selanjutnya, Tabel 2 menyajikan hasil uji normalitas yang dilakukan untuk kedua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu Self-Esteem dan Prokrastinasi Akademik. Uji normalitas ini penting untuk menentukan jenis analisis statistik yang tepat, apakah menggunakan metode parametrik atau non-parametrik. Hasil uji ini memberikan informasi mengenai distribusi data dan membantu memutuskan langkah analisis selanjutnya yang sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh.

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel *Self-Esteem* dan Prokrastinasi Akademik

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	p	Keterangan
<i>Self-Esteem</i>	0.072	<0.001	Tidak Normal
Prokrastinasi Akademik	0.150	<0.001	Tidak Normal

Table 2 Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa distribusi data untuk kedua variabel tidak normal. Nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk *self-esteem* adalah 0,072 dengan nilai $p < 0,001$, sedangkan untuk prokrastinasi akademik nilai statistiknya adalah 0,150 dengan $p < 0,001$. Karena nilai p untuk kedua variabel lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Temuan ini menjadi pertimbangan penting dalam menentukan metode analisis selanjutnya, yaitu penggunaan uji korelasi non-parametrik, seperti *Spearman correlation*, untuk menguji hubungan antara *self-esteem* dan prokrastinasi akademik.

Selanjutnya, Tabel 3 menyajikan hasil uji korelasi antara Self-Esteem dan Prokrastinasi Akademik yang dilakukan menggunakan uji Spearman's rho. Uji ini dipilih karena data yang digunakan tidak terdistribusi normal, sehingga memerlukan metode analisis non-parametrik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Tabel ini memberikan informasi mengenai koefisien korelasi dan signifikansi statistik, yang membantu untuk memahami sejauh mana self-esteem memengaruhi kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Tabel 3. Uji Korelasi Variabel *Self-Esteem* dengan Prokrastinasi Akademik

Variabel	r	p	Keterangan
<i>Self-Esteem</i> dengan Prokrastinasi Akademik	-0.454	<0.001	Ada hubungan negatif yang signifikan

Tabel 3 menjelaskan tentang Hasil uji korelasi *Spearman*. Dari tabel 3 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dan prokrastinasi akademik. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,454 dengan $p < 0,001$ menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-esteem* mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik, dan sebaliknya, semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi kecenderungan untuk menunda-nunda tugas akademik. Temuan ini menegaskan bahwa *self-esteem* merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di wilayah Jakarta memiliki tingkat *self-esteem* yang relatif tinggi, dengan nilai mean empirik sebesar 3,01 yang lebih tinggi dari nilai hipotetik 2,5. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa di Jakarta memiliki pandangan positif terhadap diri mereka dan merasa percaya diri. Di sisi lain, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa berada pada tingkat yang cukup tinggi, dengan nilai mean empirik sebesar 3,21, yang lebih tinggi dari nilai hipotetik 3. Ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki *self-esteem* yang baik, banyak di antara mereka yang tetap cenderung menunda tugas akademik mereka, terutama dalam proses penyusunan skripsi.

Hasil analisis korelasi *Spearman* menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* dan prokrastinasi akademik, dengan koefisien korelasi ($r = -0,454$) dan nilai $p < 0,001$. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan oleh Day dan Rosiana (2024) di Universitas Islam Bandung, yang juga menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara *self-esteem* dan prokrastinasi akademik. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Bangun dan Sovranita (2022) yang dilakukan di Jakarta, yang menunjukkan bahwa faktor manajemen waktu lebih memengaruhi prokrastinasi akademik, meskipun *self-esteem* juga memainkan peran yang signifikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun *self-esteem* memiliki pengaruh yang konsisten terhadap perilaku prokrastinasi akademik, faktor-faktor lain seperti keterampilan manajemen waktu dan konteks lokal dapat memperkuat atau melemahkan hubungan ini.

Dinamika sosial di Jakarta, sebagai ibu kota negara dengan karakteristik sosial dan akademik yang kompleks, tampaknya memainkan peran penting dalam temuan ini. Jakarta, yang merupakan pusat ekonomi, pemerintahan, dan pendidikan, menawarkan tingkat kompetisi yang sangat tinggi di kalangan mahasiswa. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan dan posisi yang lebih baik setelah lulus, serta tekanan sosial untuk sukses, menciptakan lingkungan yang penuh dengan stres dan kecemasan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi *self-esteem* mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Mahasiswa yang memiliki *self-esteem* tinggi mungkin lebih mampu mengatasi tekanan ini, sementara mereka yang memiliki *self-esteem* rendah lebih cenderung merasa cemas dan kurang percaya diri, yang pada gilirannya meningkatkan kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Selain itu, faktor eksternal seperti paparan media sosial dan distraksi lain di lingkungan perkotaan juga dapat memperburuk perilaku prokrastinasi. Mahasiswa di Jakarta, dengan akses

mudah ke berbagai platform media sosial dan hiburan digital, sering kali terganggu oleh distraksi yang mengalihkan perhatian mereka dari tugas akademik. Meskipun mereka mungkin memiliki self-esteem yang tinggi, lingkungan yang penuh dengan distraksi ini mengurangi kemampuan mereka untuk fokus dan mengelola waktu dengan baik, yang dapat berkontribusi pada tingginya tingkat prokrastinasi akademik yang ditemukan dalam penelitian ini.

Perbandingan dengan studi lain yang dilakukan di lingkungan perkotaan menunjukkan bahwa meskipun faktor-faktor psikologis seperti self-esteem tetap relevan, dinamika sosial dan budaya di Jakarta memiliki pengaruh yang signifikan. Sebagai contoh, penelitian oleh Anis dan Murniasih (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa di Jakarta sering kali menghadapi tekanan sosial yang lebih besar, yang menyebabkan peningkatan kecenderungan prokrastinasi akademik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dalam memahami hubungan antara self-esteem dan perilaku akademik, serta pentingnya mendalami lebih jauh faktor-faktor eksternal yang memengaruhi mahasiswa di wilayah perkotaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir di wilayah Jakarta memiliki tingkat self-esteem yang cenderung tinggi, dengan nilai mean empirik sebesar 3,01 yang lebih tinggi dari nilai hipotetik 2,5. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa di Jakarta memiliki pandangan positif terhadap diri mereka dan rasa percaya diri yang baik. Namun, meskipun memiliki self-esteem yang tinggi, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa masih tergolong tinggi, dengan nilai mean empirik sebesar 3,21 yang lebih tinggi dari nilai hipotetik 3. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki self-esteem yang baik, banyak di antara mereka yang tetap cenderung menunda penyelesaian tugas akademik, terutama dalam proses penyusunan skripsi.

Hasil analisis korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik ($r = -0,454$, $p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi self-esteem mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. Meskipun demikian, temuan ini sedikit berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor manajemen waktu lebih memengaruhi prokrastinasi akademik di Jakarta, meskipun self-esteem tetap berperan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa self-esteem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik, namun faktor-faktor eksternal seperti tekanan akademik dan sosial di lingkungan perkotaan, khususnya di Jakarta, juga berperan penting. Jakarta, sebagai kota dengan tingkat kompetisi tinggi dan banyaknya distraksi, memperburuk kecenderungan mahasiswa untuk menunda tugas meskipun mereka memiliki self-esteem yang tinggi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran dukungan psikologis dan penciptaan lingkungan akademik yang mendukung agar mahasiswa dapat mempertahankan self-esteem yang sehat dan mengurangi kecenderungan prokrastinasi akademik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian ini diperluas dengan melibatkan mahasiswa dari wilayah lain di Indonesia, terutama dari luar Jakarta, untuk mengetahui apakah hasil yang sama berlaku di daerah lain dengan karakteristik sosial dan akademik yang berbeda.

Selain itu, penelitian dengan sampel dari berbagai jurusan atau bidang studi juga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana self-esteem dan prokrastinasi akademik berinteraksi di konteks yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut peran faktor-faktor lain, seperti kemampuan manajemen waktu, dalam memediasi hubungan antara self-esteem dan prokrastinasi akademik. Rekomendasi

praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa perguruan tinggi perlu menyediakan dukungan psikologis yang lebih intensif untuk mahasiswa, dengan fokus pada pengembangan self-esteem yang sehat. Program seperti konseling, pelatihan manajemen stres, serta kegiatan yang meningkatkan keterampilan sosial dan profesional dapat membantu mahasiswa mengatasi kecemasan, meningkatkan motivasi, dan pada akhirnya mengurangi kecenderungan mereka untuk melakukan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis, D. D. N., & Murniasih, F. (2025). Unraveling academic procrastination: The roles of self-efficacy, online game addiction, and peer conformity in university students. *Journal Annafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 10(1), 60–71. <https://doi.org/10.33367/psi.v10i1.7020>
- Arnett, J. J. (2007). Emerging adulthood: What is it, and what is it good for? *Child Development Perspectives*, 1(2), 68–73. <https://doi.org/10.1111/j.1750-8606.2007.00016.x>
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). Statistik pendidikan DKI Jakarta tahun 2024. *BPS DKI Jakarta*. <https://jakarta.bps.go.id>
- Bangun, M. F., & Sovranita, D. (2022). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 575-582. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3010>
- Day, V. M., & Rosiana, D. (2024). Hubungan self-esteem dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.29313/bcpsps.v4i1.9597>
- Fennell, M. (2018). Self-esteem, self-acceptance, and mental health: A review of literature and research. *Journal of Clinical Psychology*, 74(5), 789-802. <https://doi.org/10.1002/jclp.22520>
- Firmawati, F., & Wahyuni, S. (2018). Self efficacy dan kecemasan mahasiswa tingkat akhir di Akafarma Banda Aceh. *Serambi PTK*, 5(2), 65–70. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/960>
- Klingberg, T., Forssberg, H., & Westerberg, H. (2010). Training of working memory in children with ADHD. *Journal of Child Neurology*, 24(6), 781-791. <https://doi.org/10.1076/jcen.24.6.781.8395>
- Marliyah, L., Novera, D. A., Handayani, D. A. K., Abdillah, F., & Kasidi, K. (2020). The relationship between academic procrastination and self-control in entrepreneurship education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12B), 8471–8477. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082656>
- Maroqi, N. (2018). Uji validitas konstruk pada instrumen Rosenberg Self-Esteem Scale dengan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- Rasyid, A. F., Wangsya, A. P. D., & Putri, D. A. D. (2023). Indonesian adaptation of Academic Procrastination Scale-Short Form (APS-S): Validity and reliability. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 9(1), 25–34. <https://journal.ugm.ac.id/gamajpp/article/view/76717>
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.

- Rahmawati, S. N. (2023). *Pengaruh perfeksionisme, dukungan sosial, dan faktor demografi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Repository*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/81099>
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton University Press.
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>



PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
DAN PENELITIAN INDONESIA (P4I)



IGI
Ikatan
Guru
Indonesia
Kabupaten Tulang Sawang



Diterbitkan oleh :

Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
Berafiliasi dengan Universitas Hamzanwadi, Universitas Pendidikan Mandalika,
UNESA, MKKS SMP Negeri Kab. Lombok Timur & IGI (Ikatan Guru Indonesia)
Lingkungan Handayani, Kel. Leneng
Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, NTB
email :jurnal.p4i@gmail.com

ISSN 2797-3336



9

772797

333005